

ABSTRAK

Dismenorea memiliki dampak bagi kesehatan jika tidak ditangani dengan segera. Sekitar 50% dari wanita yang haid mengalami *dismenorea* dan 10% mempunyai gejala yang hebat sehingga *dismenorea* merupakan masalah umum dan menyulitkan terutama pada kesehatan reproduksi wanita. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan kompres hangat dengan intensitas *dismenorea* primer pada siswi kelas X di SMA Khadijah Surabaya.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi siswi kelas X di SMA Khadijah Surabaya yang mengalami *dismenorea* primer saat menstruasi sebanyak 20 orang, besar sampel 20 responden yang diambil secara *total sampling*. Variabel independen penelitian ini adalah kompres hangat, serta variabel dependen intensitas *dismenorea* primer. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dianalisis dengan uji *Exact Fisher Test*, tingkat kemaknaan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan Siswi kelas X di SMA Khadijah Surabaya yang mengalami *dismenorea* primer sebagian besar melakukan kompres hangat. Siswi kelas X di SMA Khadijah Surabaya sebagian besar mengalami berkurangnya intensitas *dismenorea* primer. Ada hubungan antara kompres hangat dengan intensitas *dismenorea* primer pada siswi kelas X di SMA Khadijah Surabaya. Dari 20 responden 14 melakukan kompres hangat (100%) intensitas *dismenorea* berkurang. Sedangkan 6 responden yang tidak melakukan kompres hangat intensitas *dismenorea* tetap sebanyak (50%). Hasil uji *exact fisher test* didapatkan hasil $p = 0,018$, $p < \alpha$, maka H_0 ditolak, ada hubungan antara kompres hangat dengan intensitas *dismenorea* primer pada siswi kelas X di SMA Khadijah Surabaya.

Penelitian ini dapat disimpulkan dengan kompres hangat maka dapat menurunkan intensitas *dismenorea* primer di SMA Khadijah Surabaya. Petugas kesehatan di harapkan dapat meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya kompres hangat dengan kejadian *dismenorea* primer.

Kata Kunci : Kompres Hangat, Intensitas *Dismenorea*.